

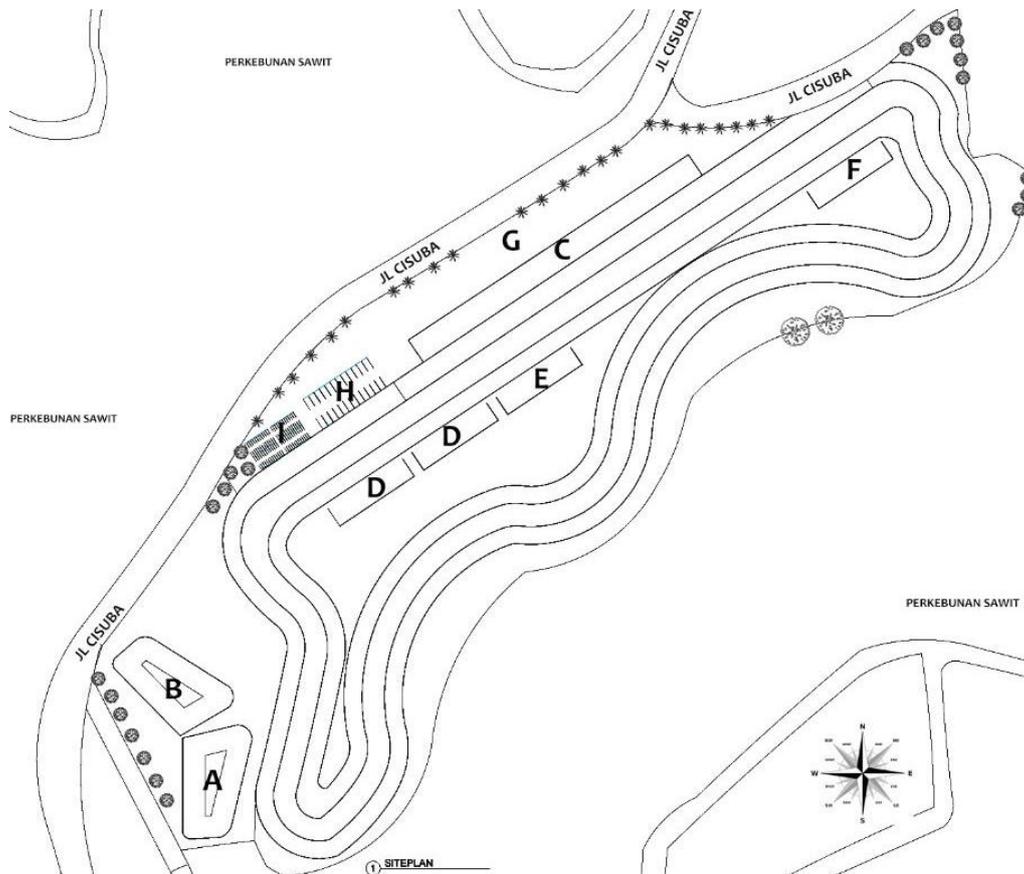
BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Dasar

Rencana arsitektur dan konsep desain yang diterapkan berusaha untuk memecahkan dan memanfaatkan masalah dan kemungkinan yang ada di tempat tersebut. Sebuah bangunan yang dibuat diharapkan menjadi pemanfaatan lahan yang sudah lama tidak digunakan dan kurang bermanfaat dengan konsep menghidupkan kembali lahan dengan aktivitas pendidikan balap, pertumbuhan ekonomi dan kegunaan lahan, Oleh karena itu, diperlukan suatu desain yang memungkinkan pemanfaatan lahan sebaik mungkin tanpa merusak ruang terbuka hijau yang ada. Bangunan terlihat menarik di sekitarnya, tetapi arsitekturnya menonjol sehingga Anda dapat menambahkan ikon dan karakter khas baru dengan tema *high Tech* . Perancangan sekolah balap motor berfungsi sebagai kawasan yang mampu mewadahi berbagai macam aktifitas balap juga edukasi dalam balap.

5.2. Konsep Rencana Tapak



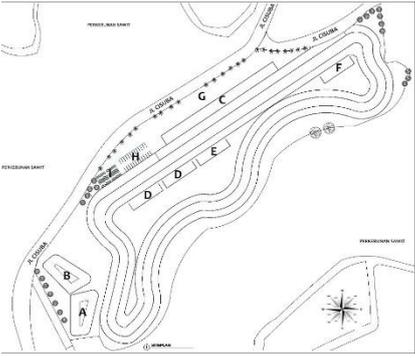
Gambar 5. 1 Rencana Tapak

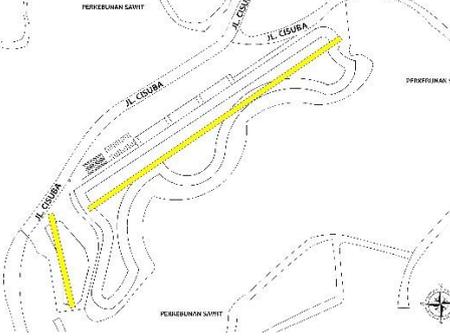
Sumber : Dokumen Pribadi

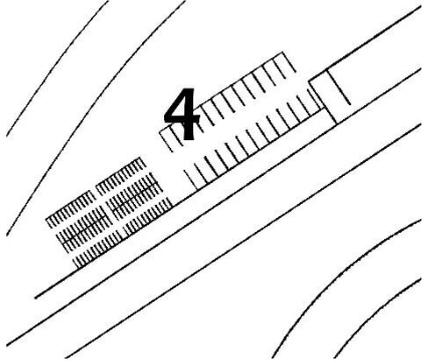
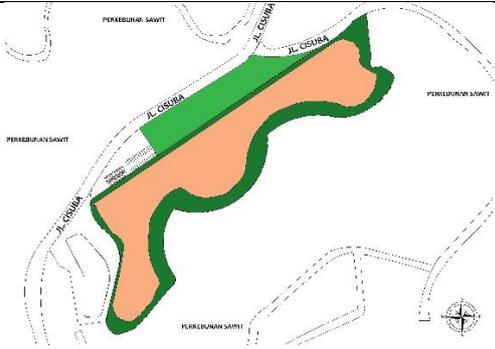
LEGENDA :

- A. BANGUNAN SEKOLAH
- B. BANGUNAN GALERI
- C. BANGUNAN PADDOCK
- D. TRIBUN
- E. TRIBUN VIP
- F. TRIBUN VVIP
- G. AREA PENUNJANG
- H. PARKIR MOBIL
- I. PARKIR MOTOR

Point	Gambar	Konsep
Pemitakan	 <p data-bbox="491 1021 815 1055">Gambar 5. 2 Rencana Zonasi</p> <p data-bbox="491 1077 815 1111">Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p data-bbox="948 331 1388 528">Konsep pemitakatan pada Sekolah balap motor ini dengan mempertimbangkan seperti :</p> <ul data-bbox="948 551 1388 1518" style="list-style-type: none"> - Area Semi Publik pada warna abu-abu tua karena mempertimbangkan bangunan ini agar memberikan view bangunan dari arah jalan masuk menuju site. - Area Private pada warna krem agar tidak langsung terlihat dari entrance masuk dan diberikan batasan seperti pagar jaring besi. - Area Servis pada warna abu-abu muda bisa digunakan untuk tempat berkumpul komunitas motor atau bisa juga untuk event-event tertentu yang membutuhkan stand.

<p>Tata Letak</p>	 <p>Gambar 5. 3 Rencana Tata Letak</p> <p>Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tata letak dari bangunan disesuaikan dengan pemintakatan dengan mempertimbangkan sirkulasi, aksesibilitas dan hierarki. <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata letak massa bangunan 2. Tata letak area lintasan 3. Tata letak area lintasan 4. Tata letak Parkir 5. Tata letak area hijau
<p>Gubahan Massa</p>		
<p>Pencapaian</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Rencana dari pencapaian tapak yaitu menggunakan Jl. Cisuba sebagai akses utama untuk mencapai tapak, dan pada entrance masuk ke tapak akan dibuat palang balap agar terkesan menjadi tempat balap. - Rencana dari pencapaian sekolah balap motor juga menggunakan Jl. Cisuba sebagai akses utama menuju sekolah balap motor dan akan dibuat gapura yang diberi nama Racing School.

<p>Hirarki</p>	 <p>Gambar 5. 4 Rencana Hierarki</p> <p>Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Hierarki dari tapak tersusun berdasarkan peruntukannya seperti hirarki tertinggi terletak di sekolah balap motor karena memiliki maksud edukasi juga menerapkan tema high tech yang menggunakan material kaca yang termasuk sebagai prinsip tema. - Hierarki sedang terletak pada area lintasan karena memiliki fungsi sebagai tempat praktik setelah edukasi teori di sekolah balap motor. - Hierarki rendah terletak pada area servis karena memiliki maksud sebagai area penunjang bukan utama pada sekolah balap motor seperti acara atau event-event tertentu.
<p>Sirkulasi</p>	 <p>Gambar 5. 5 Rencana Lokasi</p> <p>Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>Sirkulasi yang dibuat yaitu berdasarkan site yang memanjang seperti persegi panjang, yang nantinya akan dibuat linier dan juga melihat dari sebuah lintasan balap drag yang memanjang membentuk sebuah linier.</p>

<p>Parkir</p>	 <p>Gambar 5. 6 Rencana Parkir</p> <p>Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>- Rencana parkir pada site menggunakan fasilitas parkir <i>in street parking</i>. Dimana parkir kendaraan menggunakan bagian dalam pada site.</p>
<p>Utilitas</p>		<p>- Rencana utilitas dari tapak meliputi jaringan listrik yang sudah disediakan tower listrik pada area site, air bersih bisa menggunakan air dari PDAM namun disediakan juga sistem penampungan dan pemanfaatan air hujan menjadi air bersih, untuk air kotor bisa dibuat saluran drainase karena belum tersedia pada area site dan juga pada area lintasan.</p>
<p>Tata Hijau</p>	 <p>Gambar 5. 7 Rencana Tata Hijau</p> <p>Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>- rencana tata hijau akan dibuat untuk mengurangi panas matahari langsung pada area servis dan sekolah balap motor menggunakan tanaman peneduh, dan untuk entrance menggunakan tanaman pengarah.</p>

5.3. Bangunan

Point	teori	Gambar	Konsep
Bentuk	<p>Berkaitan dengan membangun gedung dalam konteks bangunan sebagai produk sistem bangunan, berikut ini dapat memberikan gambaran tentang dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh proses daur hidup bangunan yang bersangkutan.</p> <p>1. Kelahiran buaian bangunan dimulai</p> <p>B. Ekstraksi bahan baku membutuhkan sejumlah energi dan biaya, dan menyebabkan</p>	 <p><i>Gambar 5. 8 Bentuk Gubahan</i> Sumber : Dokumen Pribadi</p>	<p>- Mengambil bentuk dasar geometri yaitu persegi panjang dan dilakukan transformasi bentuk mengikuti site dan pertimbangan orientasi matahari.</p>

	<p>pencemaran lingkungan.</p> <p>2. Pengalaman dalam transportasi pembuatan produk atau transportasi pembuatan produk</p> <p>Sama untuk poin 1.</p> <p>3. Struktur dan peralatan</p> <p>Penyesuaian melalui hal yang sama</p> <p>Artikel seperti. (Abioso, 2007)</p> <p>Fasad bukanlah sesuatu yang memenuhi persyaratan alami yang ditentukan dari organisasi dan ruang di baliknya.</p> <p>Sebuah fasade menyampaikan keadaan budaya</p>		
--	--	--	--

	<p>saat bangunan itu didirikan, mengungkap kriteria tatanan dan penataan serta memberi kemungkinan dan kreatifitas dalam ornamentasi dan dekorasi. (Aditya, Purba, Martana, 2020)</p>		
Fungsi			<p>- Fungsi yang dihadirkan pada perancangan ini adalah sebagai pusat edukasi balap dan lintasan balap sebagai penghormatan terhadap para pemuda untuk memantapkan keahliannya dibidang balap motor juga sebagai tempat yang menyediakan jalur balap</p>

			dengan menerapkan keselamatan dan keamanan jika terjadi kecelakaan langsung ditangani juga mengurangi balapan liar di tempat yang bukan seharusnya dan mengganggu pengguna jalan lain.
Sirkulasi	Meningkatkan jumlah pejalan kaki yang berjalan dari suatu tempat ke tempat lain, perlu didukung oleh elemen fisik trotoar yang ramah dan nyaman (Leong dalam Natalia, 2018)	 <p>Gambar 5. 9 Sirkulasi Sumber : Dk. Ching</p>	- Pola sirkulasi yang diaplikasikan pada bangunan sekolah balap motor ini adalah <i>direct plan</i> atau pola sirkulasi linear.
Struktur dan Konstruksi	salah satu dari solusinya adalah mengurangi		- rencana struktur yang digunakan pada

	dampak pemanasan global dan menerapkan konsep Sustainable Design (Hu, M., & Pavao-Zuckerman, M.dalam Suhamad, Martana, 2020)		perancangan sekolah balap motor ini menggunakan struktur : - Pondasi (<i>Sub Structure</i>) Rencana pondasi menggunakan pondasi tiang pancang karena merupakan pondasi yang kuat juga mampu memadatkan tanah, tiang pancang juga memiliki fleksibilitas pembangunan bisa untuk bangunan kecil sampai besar karena tiang pancang memiliki ukuran yang beragam, selain itu tiang pancang juga mengurangi galian tanah
--	--	--	---

			<p>yang memerlukan biaya yang mahal.</p> <p>- Kerangka Bangunan (<i>Super structure</i>) Rencana kerangka gedung yaitu kolom beton bertulang, balok dan plat lantai yang menggunakan struktur beton bertulang.</p>
Desain Interior	<p>Mendeskripsikan rasa objektif dari tempat yang dialami oleh pengguna berhubungan dengan interaksinya dengan ruang yang mengacu pada sepuluh elemen kualitas ruang (D.K. Ching, 1996: 56</p>		<p>- Desain interior yang akan diterapkan pada perancangan sekolah balap motor ini menerapkan prinsip <i>inside out</i> dari tema high tech dimana pada fungsi fungsi interior tertentu akan</p>

	dalam Natalia, 2017)		terlihat dari luar bangunan.
Utilitas			Rencana utilitas dalam bangunan yang berada dalam sekolah balap motor terdiri dari sistem air bersih dan air kotor, sistem pembuangan air kotor dan sistem pencegahan bahaya kebakaran yang akan menerapkan prinsip high tech dimana utilitas dari bangunan juga termasuk dalam keindahan yang akan diekspos dalam desain, penggunaan solar panel dalam upaya menerapkan tema juga teknologi terbaru

Pencegahan Kebakaran			- Rencana pencegahan bahaya kebakaran pada perancangan sekolah balap motor akan menggunakan sistem pintu darurat, smoke detector, sprinkler dan hydrant.
Penyelesaian ruang luar/landscape			- penyelesaian ruang luar terhadap bangunan akan menerapkan prinsip dimana struktur akan terekspos dan pada bagian tertentu akan menampilkan warna yang cerah dan merata agar penerapan tema high tech juga mampu menyelesaikan ruang luar.